**BAB III  
METODE PENELITIAN**

1. **Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan uraian yang telah disampaikan pada bab sebelumnya, maka tujuan dilakukan nya penelitian ini sebagai berikut:

* + - 1. Untuk mengetahui kecenderungan pola asuh orang tua dengan komunikasi interpersonal di kelas IV SDN Muarasari 3 Kecamatan Bogor Selatan Kota Bogor Tahun Pelajaran 2018/2019.
      2. Untuk mengetahui hubungan antara kecenderungan pola asuh orang tua dengan komunikasi interpersonal di kelas IV SDN Muarasari 3 Kecamatan Bogor Selatan Kota Bogor Tahun Pelajaran 2018/2019.

1. **Tempat dan Waktu Penelitian**
   * + 1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada kelas IV Sekolah Dasar Negeri Muarasari 3 Kecamatan Bogor Selatan Kota Bogor Tahun Pelajarann 2018/2019.

* + - 1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei, tahun pelajaran 2017/2018, penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik sekolah.

1. **Metode Penelitian**

Sugiyono (2016: 12) mengemukakan penelitian survey digunakan untuk mendapatkan data diri tempat tertentu yang alamiah bukan buatan, tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuisioner, tes, wawancara terstruktur.

Sedangkan metode survey adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dari siswa-siswi kelas IV SDN muarasari 3 sebagai responden dan pendekatan korelasi untuk mecari hubungan pola asuh orang tua dengan komunikasi interpersonal.

1. **Konstelasi Masalah Penelitian**

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu Pola Asuh Orang Tua variabel bebas (X) dan variabel Komunikasi Interpersonal sebagai variabel terikat (Y), Konstelasi masalah variabel penelitian yaitu sebagi berikut :

ε

Y perilaku yang baik

X perilaku yang baik

Gambar 3.1 Konstelasi Masalah Penelitian

Keterangan :

X : variabel bebas

Y : Variabel terikat

€ : Variabel lain

1. **Populasi dan Sampel**

Populasi Penelitian

Populasi adalah himpunan yang lengkap dari satuan-satuan atau individu-individu yang karakteristiknya ini kita ketahui (Anggoro: 2010). Adapun yang menjadi penelitian ini adalah siswa kelas IV A, IV B dan IV C yang berjumlah 110 siswa. Data populasi dapat di lihat pada table berikut:

Tabel 3.1 Populasi Penelitian per-Kelas IV

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Kelas | Jumlah Populasi |
| 1 | IV-A | 37 |
| 2 | IV-B | 37 |
| 3 | IV-C | 36 |
| Jumlah |  | 110 |

1. Sampel

Sampel adalah sebagian anggota populasi yang memberikan keterangan atau data yang diperlukan dalam suatu penelitian (Anggoro: 2010). Dengan kata lain sampel adalah himpunan bagian dari populasi. Apabila jumlah populasi sudah diketahui untuk menentukan banyaknya sampel yang digunakan dalam penelitian dilakukan dengan teknik acak sederhna (*Simple Random Sampling*) dengan rumus Taro Yamane.

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

d = Presisi yang ditetapkan (10%)

Cara penghitungan untuk mendapatkan sampel adalah sebagai berikut :

Berdasarkan rumus tersebut diperoleh jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 46 responden. Dengan distribusi per-kelas terlihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.2 :Distribusi Jumlah Sampel

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Kelas | Jumlah Populasi | Perhitungan Sampel | Jumlah Sampel |
| 1 | IV-A | 37 |  | 18 |
| 2 | IV-B | 37 |  | 18 |
| 3 | IV-C | 36 |  | 16 |
|  | Jumlah | |  | 52 |

Berdasarkan tabel 3.2 tersebut, jumlah sampel penelitian di Sekolah Dasar Negeri Muarasari 3 masing-masing untuk kelas IV-A terdapat 18 orang siswa, kelas IV-B terdapat 18 orang siswa, kelas-C terdapat 16 orang siswa.

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode angket, yang berupa kuisioner. Instrument kuisioner tersebut masing-masing digunakan untuk mengukur pola asuh orangtua dan komunikasi interpersonal. Instrument berisi pernyataan-pernyataan mengenai variabel yang diteliti. Instrument di susun dalam bentuk pernyataan dengan menggunakan skala lima yang terdiri dari lima rentang. Instrument hanya meminta responden untuk memilih salah satu dari alternative jawabannya adalah pernyataan yang sudah disediakan.

Tabel 3.3 Sekor Item Jawaban Alternatif Responden

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Positif ( + ) | Negatif ( - ) | Skor |
| Selalu | Tidak Pernah | 5 |
| Sering | Pernah | 4 |
| Kadang-kadang | Kadang-kadang | 3 |
| Pernah | Sering | 2 |
| Tidak Pernah | Selalu | 1 |

1. **Instrumen Penelitian**
2. **Variabel Komunikasi Interpersonal**
3. Definisi Konseptual

Komunikasi interpersonal adalah komunikasi antara orang-orang secara tatap muka untuk menyampaikan informasi atau pesan dengan ciri aspek-aspek.

1. Definisi Operasional

Menyampaikan infromasi atau pesan dengan ciri aspek-aspek yaitu: 1) kepercayaan, 2) sikap terbuka, 3) empati, 4) dukungan, 5) rasa positif, 5) kesetaraan.

1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Kisi-kisi komunikasi interpersonal terhadap siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Muarasari 3 Kecamatan Bogor Selatan Kota Bogor sesuai dengan indicator pengukuran dapat di lihat pada table dibawah ini:

Tabel 3.4

Kisi-kisi instrumen variabel Komunikasi Interpersonal

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Indikator | Sub Indikator | Butir pertanyaan | | Jumlah Butir |
| Positif | Negatif |
| 1. | Keterbukaan | 1. Siswa dalam menjalin hubungan baik dengan teman dan guru | 1 | - | 1 |
| 1. Siswa dalam mengemukakan pendapatnya kepada teman dan guru | 7 | 8 | 2 |
| 2. | Empati | 1. Penduli terhadap orang lain | 9, 10, 11 | 12 | 4 |
| 1. Membantu kesulitan orang lain | - | 15, 16 | 2 |
| 3. | Sikap Positif | 1. Mendukung perilaku positif orang lain | - | 19, 20 | 2 |
| 1. Mendukung saat berkomunikasi dengan orang lain | 21, 23 | - | 2 |
| 1. Berfikir positif terhadap diri sendiri | 25, 26 | 27 | 3 |
| 1. Berfikir positif terhadap orang lain | 29, | 32 | 2 |
| 4. | Kesetaraan | 1. Menganggap diri sendri setara dengan orang lain | 34 | 36 | 2 |
| 1. Menganggap orang lain setara saat berkomunikasi | 37, 38 | 39, 40 | 4 |
| Jumlah | | | 13 | 11 | 24 |

1. Uji COba Instrumen Non Tes

Uji coba yang dilakukan pada instrumen non tesberupa angket. Pada instrumen penelitian ini, variabel komunikasi interpersonal menggunakan soal angket yang berisi 40 pernyataan yang diberikan kepada 52 peserta didik, masing-masing 18 peserta didik kelas IVA, 18 peserta didik kelas IVB, dan 16 peserta didik kelas IVC.

1. Analisis Uji Coba Hasil Instrumen
2. Uji Validitas

Validitas berkaitan dengan apakah instrument yang digunakan dapat mengukur secara tepat sesuatu yang akan diukur. Validitas menggunakan korelasi *Product Moment Pearson* dengan syarat nilai koefisien korelasi r hitung r tabel  pada taraf signifikan 5% atau 1% maka butir instrument dapat dinyatakan valid. Rumus Korelasi *Product Moment Pearson*:

Keterangan :

= Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, dua

variabel yang dikorelasikan.

N = Banyaknya responden yang diuji.

*∑XY* = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y.

*∑X* = Jumlah seluruh skor X.

*∑Y* = Jumlah seluruh skor Y.

Dengan syarat nilai koefisien rhitung > rtabel pada taraf signifikansi 5%, maka butir instrumen dapat dinyatakan valid.

Berdasarkan hasil perhitungan instrument komunikasi interpersonal, dari 40 butir pernyataan yang di uji coba didapat 60% atau 24 butir pernyataan dengan nilai koefisien korelasi rhitung> rtabel (ɑ =5%) pada n =30, dan 24 butir pernyataan valid yaitu butr pernyataan nomor 1,7,8,9,10,11,12,15,16,19,20,21,23,25,26, 27,29,32,34,36,37,38,39,40dan yang tidak valid sebanyak 40% atau 16 butir pernyataan yaitu butir nomor 2,3,4,5,6,13,14,17,18,22,24,28,30,31,33,35. Pernyataan yang valid selanjutnya akan digunakan sebagai instrument penelitian.

Berdasarkan hasil uji coba menggunakan uji validitas dan reliabilitas, didapatkan kisi-kisi instrument penelitian komunikasi interpersonal setelah uji coba sebagai berikut:

1. Reliabilitas

Berdasarkan hasil perhitungan dari butir pernyataan yang valid dengan rumus Alpha Cronbach didapatkan hasil uji reliabilitas rhitung > rtabel yaitu 0,864 > 0,36.

Tabel 3.5 Hasil Uji Reliabilitas Komunikasi Interpersonal

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Variabel | Rtabel | Rhitung | Interprestasi |
| Komunikasi Interpersonal | 0,36 | 0,864 | Sangat reliabel |

1. **Variabel Pola Asuh Orang Tua ( X )**
2. Definisi Konseptual

Pola asuh orang tua adalah cara mendidik atau membina orang tua terhadap anaknya dengan penuh perhatian dan tanggung jawab.

1. Definisi Operasional

Pola asuh orang tua adalah mendidik anak dengan penuh perhatian dan tanggung jawab dengan aspek: 1) autoritattif, 2) otoriter, 3) permisif, dan 4) penelantar.

1. Kisi-kisi Instrumen

Tabel 3.6

Kisi-kisi Instrumen Variabel Pola Asuh Orang Tua

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Indikator | Sub Indikator | Butir Pernyataan | | Jumlah |
| Positif | Negatif |
| 1. | Pola Asuh Demokratis | * 1. Adanya kerjasama antara orang tua dan anak | 1, 2 | - | 2 |
| * 1. Ada bimbingan dan pengarahan dari orang tua | 10 | 12 | 2 |
| * 1. Memprioritaskan kepentingan anak | 13,14,15, 16, 17 | 18, 20 | 7 |
| 2. | Pola Asuh Otoriter | * 1. Orang tua sering menghukun jika anak tidak patuh | 21, 22, 23, 25, 27 | 24, 26 | 7 |
| * 1. Pengontrolan orang tua terhadap anak sangat ketat | 29, 30, 33 | 31 | 4 |
| 3. | Pola Asuh Permisif | * 1. Orang tua memberi kebebasan kepada anak untuk menyatakan dorongan atau keinginannya. | 34, 37 | - | 2 |
| * 1. Tidak ada bimbingan atau pengarahan dari orang tua. | - | 40 | 1 |
| Jumlah | | | 18 | 7 | 26 |

1. Uji Coba Instrumen Non Tes

Uji coba yang dilakukan pada instrumen non tesberupa angket. Pada instrumen penelitian ini, variabel Pola Asuh Orang Tua menggunakan soal angket yang berisi 40 pernyataan yang diberikan kepada 52 peserta didik, masing-masing 18 peserta didik kelas IV A, 18 peserta didik kelas IV B, 16 peserta didik kelas IVC.

1. Analisis Uji Coba Hasil Instrumen
2. Validitas

Validitas berkaitan dengan apakah instrument yang digunakan dapat mengukur secara tepat sesuatu yang akan diukur. Validitas menggunakan korelasi *product Moment Pearson* dengan syarat nilai koefisien korelasi r hitung r tabel  pada taraf signifikan 5% atau 1% maka butir instrument dapat dinyatakan valid. Rumus Korelasi Product Moment Pearson:

Keterangan :

= Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, dua variabel yang di korelasikan.

N = Banyaknya responden yang diuji.

*∑XY* = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y.

*∑X* = Jumlah seluruh skor X.

*∑Y* = Jumlah seluruh skor Y.

Dengan syarat nilai koefisien korelasi r hitung r tabel  pada taraf signifikan 5% maka butir instrument dinyatakan valid.

Berdasarkan hasil perhitungan instrumen pola asuh orang tua, dari 40 butir pernyataan yang di uji coba didapat 65% atau 26 butir pernyataan dengan nilai koefisien korelasi rhitung > rtabel (ɑ =5%) pada n = 30, dan 26 butir pernyataan valid 1, 2, 6, 10, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 29, 30, 31, 33, 34, 37, 40 dan pernyataan yang tidak valid sebanyak 35% atau 14 bhtir pernyataan nomor 3, 4, 5, 7, 8, 9, 11, 12, 28, 32, 35, 36, 38, 39. Pernyataan yang valid selanjutnya akan digunakan sebagai instrumen penelitian.

Berdasarkan hasil uji coba menggunakan uji validitas dan reliabilitas, di dapatkan kisi-kisi instrument penelitian pola asuh orang tua setelah uji coba sebagai berikut:

1. Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil perhitungan dari butir pernyataan yang valid dengan rumus Alpha Cronbach didapatkan hasil uji reliabilitas rhitung > rtabel yaitu 0,873 > 0,36.

Tabel 3.7 Hasil Uji Reliabilitas Pola Asuh Orang Tua

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Variabel | rtabel | Rhitung | Interprestasi |
| Pola Asuh Orang Tua | 0,36 | 0,873 | Sangat reliabel |

1. **Teknik Analisis Data**
2. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis Statistik Deskriptif data penelitian terdiri dari rata-rata skor data *(mean)*, nilai tengah *(median),* nilai yang muncul paling banyak *(modus),* standar devisi *(SD)*, rentang skor *(range),* varians sampel, jumlah kelas serta jarak kelas interval atau panjang kelas.

Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Rata-Rata (mean)

Mean =

1. Jarak Skor (Range)

Range = Skor maksimal- Skor minimal

1. Jarak Kelas

*JK =* Range *: BK*

1. Nilai Tengah (median)

*Me = Bb + p* [

1. Banyak Kelas Interval

*Interval* Kelas: BK = 1+ 3,3 log *n*

1. Standar Vaiasi

SD =

1. Modus (nilai yang sering muncul)

*Mo = Bb +* [

1. Varian Sample (G2)

G2 =

1. Uji Prasyarat
2. Uji normalitas

Galat baku taksiran data penelitian menggunakan *uji Liliefors* dengan syarat nilai Lhitung ttabel pada taraf signifikan 0,05 (5%) maka dapat dinyatakan data menyebar normal.

*Liliefors* (Lhitung) = Ɩ S(Zi) – F(Zi) Ɩ

Keterangan:

(Lhitung) = Nilai *Liliefors* hitung

S(Zi) = Probabilitas kumulatif empiris

F(Zi) = Probabilitas kumulatif normal

1. Uji Homogenitas

Uji homogenitas data penelitian menggunakan uji *Fisher* dengan membandingkan varians terbesar dan varians terkecil.

1. Uji Signifikasi

Uji signifikan dalam penelitian ini menggunakan ttest. Jika nilai thitung > ttabel maka H0 ditolak, dan sebaliknya jika nilai thitung < ttabel maka H0 diterima. Ftest digunakan untuk menguji hubungan signifikansi dua variabel bebas secara bersama-sama dengan variabel terikat. Apabila Fhitung > Ftabel maka H0 ditolak dan Ha diterima.

1. Regresi Linear Sederhana : regresi linear sederhana digunakan untuk mengukur hubungan fungsional satu variabel bebas dengan satu variabel terikat. Rumus perhitungan regresi linear sederhana adalah

Rumus yang dapat digunakan untuk mencari dan adalah:

1. Uji keberartian regresi : pemeriksan keberartian regresi dilakukan melalui pengujian hipotesis nol, bahwa koefisien regresi b sama dengan nol (tidak berarti) melawan hipotesis dengan tandingan bahwa koefisien arah regresi tidak sama dengan nol.

Tabel 3. 8

Analisis Varians

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Sumber Varian | Dk | Jk | KT | Fhitung | Ftabel |
| Total | N |  | - | - |  |
| Koefisien (a) | 1 | JK(a) | RJK(a) |  | F |
| Regresi  (b/a) | 1 | JK(b/a) | RJK(b/a) =  S²reg |
| Sisa | N-2 | JK(res) | RJK(res) =  S²reg |

1. Uji Koefisien Korelasi : perhitungan nilai koefisien korelasi dalam penelitian ini menggunakan rumus *Product Moment Pearson*:

rxy

Keterangan :

rxy = koefisien korelasi

= jumlah skor item

= jumlah skor item

= jumlah skor individu

2= jumlah skor individu

n = jumlah responden

1. Derajat Koefisien Determinasi
2. **Hipotesis Statistik**

H0 : ρy = 0 (tidak terdapat hubungan antara pola asuh orang tua dengan komunikasi interpersonal kelas IV SDN Muarasari 3 Kecamatan Bogor Selatan tahun ajaran 2018/2019).

H0 : ρy ≠ 0 (terdapat hubungan antara pola asuh orang tua dengan komunikasi interpersonal kelas IV SDN Muarasari 3 Kecamatan Bogor Selatan tahun ajaran 2018/2019).

1. **Rencana Jadwal Kegiatan Penelitian**

Tabel 3.9

Rencana jadwal penelitian dilaksanakan pada Semester 1

Tahu Pelajaran 2018/2019

| **No** | **Jenis Kegiatan** |  | **2017-2018** | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Juli** | | | | **Agustus** | | | | **September** | | | | **oktober** | | | | **November** | | | |
| 1. | Perbaikan bab 1 |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 2. | Perbaikan skripsi bab 1, bab 2, bab 3 |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 3. | Perbaikan angket uji instrumen |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 4. | Penelitian lapangan |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 5. | Analisis data hasil penelitian |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 6. | Sidang skripsi |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 7. | Finalisasi skripsi |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |